

## ABSTRACT

Elisa, 2001, *The Study of Noun-Noun Noun Phrases*, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

Noun phrases are always used in a sentence. The noun phrases analyzed here consist of two words and both words are nouns. This thesis analyzes the relation between the first noun and the second noun in the noun phrases, and the paraphrases of the noun phrases.

The theories used in this analysis are the theory on noun phrases and the theory on paraphrasing noun phrases. Noun phrases can be common noun phrases and compound noun phrases. Common noun phrases have certain characteristics, namely (i) the head noun can substitute a whole phrase, (ii) a determiner occurs only once in a noun phrase, (iii) a determiner is in initial position of a noun phrase, and (iv) only a closed class can be the determiner of a noun phrase. The first nouns of the two-noun noun phrases are the complements or the attributes of the noun phrases. The second nouns are the head elements of noun phrases. Compound noun phrases do not have the exact definition but they have three criteria, namely orthographic criterion, phonological criterion, and semantic criterion. The compound noun phrases, based on their elements, can be divided into subject and verb compounds, verb and object compounds, verb and adverbial compounds, verbless compounds, and bahivrihi compounds. The theory on paraphrase explains about the modifier and the modified in noun phrases. The modifier and the modified are necessary to recognize in order to make paraphrases of the noun phrases.

The data were collected from magazines and newspapers. They were paraphrased into sentences, and they were classified according to the relations of the nouns. After no more relation could be identified, the data gathering was stopped. The number of the data was 175. The analysis on paraphrasing was begun. The relations of the nouns in noun phrases helped the paraphrases of noun phrases.

Twelve relations between the first noun and the second noun in noun phrases are identified. They are locative relation, partitive relation, functional relation, possessive relation, explicit agentive relation, implied agentive relation, active and passive relation, beneficial relation, substantial relation, superordinate relation, instrumental relation, and purposive relation. Based on these relations, the paraphrases of the noun phrases are made. The noun phrases are paraphrased into larger noun phrases by the means of prepositions. The prepositions used are *in*, *on*, *of*, *for*, *by*, *about*, *from*, and *with*.

## ABSTRAK

Elisa, 2001, *The Study of Noun-Noun Noun Phrases*, Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Frasa nomina selalu digunakan dalam kalimat. Frasa nomina yang dianalisa terdiri dari dua kata dan kedua kata tersebut adalah kata nomina. Skripsi ini menganalisa hubungan-hubungan antara kata nomina yang pertama dan kata nomina yang kedua dalam frasa-frasa nomina, dan parafrase frasa-frasa nomina.

Teori-teori yang digunakan dalam analisa ini adalah teori frasa-frasa nomina dan teori parafrase frasa-frasa nomina. Frasa-frasa nomina dapat berupa frasa-frasa nomina biasa dan frasa-frasa nomina majemuk. Frasa-frasa nomina biasa mempunyai beberapa karakteristik, yaitu (i) inti frasa dapat menggantikan seluruh frasa nomina tersebut, (ii) 'determiner' muncul hanya sekali dalam sebuah frasa nomina, (iii) 'determiner' berada di posisi awal dalam sebuah frasa nomina, dan (iv) hanya golongan terbatas yang dapat menjadi 'determiner' frasa nomina. Kata nomina pertama dalam frasa nomina yang terdiri dari dua kata nomina adalah elemen komplemen dan atribut dari frasa-frasa nomina. Kata nomina kedua adalah elemen kepala dari frasa benda. Frasa nomina majemuk tidak mempunyai definisi yang tepat tetapi frasa tersebut mempunyai tiga kriteria, yaitu kriteria ortografik, kriteria fonologi, dan kriteria semantik. Frasa nomina majemuk, menurut elemennya, dapat dibagi atas frasa nomina majemuk subjek dan kata kerja, frasa nomina majemuk kata kerja dan objek, frasa nomina majemuk kata kerja dan keterangan, frasa nomina majemuk tak berkata kerja, dan frasa nomina majemuk bahivrihi. Teori parafrase menjelaskan tentang unsur yang menerangkan dan unsur yang diterangkan dalam frasa nomina. Unsur yang menerangkan dan unsur yang diterangkan perlu dikerali supaya parafrase frasa nomina dapat dilakukan.

Data yang dikumpulkan dari majalah-majalah dan koran-koran. Data tersebut diparafrase ke dalam kalimat, dan diklassifikasi menurut hubungan antara kata-kata benda. Setelah tak ada lagi hubungan yang teridentifikasi, pengumpulan data dihentikan. Jumlah data yang terkumpul ada 175. Sesudah itu, analisa tentang parafrase mulai dilakukan. Hubungan-hubungan antara kata-kata nomina dalam frasa-frasa nomina tersebut membantu memparafrase frasa-frasa nomina.

Dua belas hubungan antara kata nomina yang pertama dan kata nomina yang kedua dalam frasa-frasa nomina teridentifikasi. Hubungan-hubungan tersebut adalah hubungan tempat, hubungan bagian, hubungan fungsi, hubungan kepemilikan, hubungan agen yang eksplisit, hubungan agen implisit, hubungan aktif dan pasif, hubungan bermanfaat, hubungan substansi, hubungan superordinat, hubungan instrumen, dan hubungan bertujuan. Berdasarkan hubungan-hubungan tersebut, parafrasa frasa nomina dilakukan. Frasa-frasa benda diparafrasakan ke frasa nomina dengan bantuan preposisi. Preposisi yang digunakan adalah *in*, *on*, *of*, *for*, *by*, *about*, *from*, dan *with*.